

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, *Internet Service Provider*, dan Periklanan.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Ruko Fatmawati Mas Blok 328 – 329,
Jl. RS Fatmawati No 20, Jakarta Selatan, Indonesia.
Telepon: (021) 765 9228
Faksimili: (021) 765 9229

PENAWARAN UMUM

OBLIGASI I INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM TAHUN 2024
JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, B dan C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuai Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp•,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp•,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp•,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 28 September 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 29 Juni 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 29 Juni 2029 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN INDUSTRI PENYELENGGARA TELEKOMUNIKASI PENYEDIA JARINGAN TETAP TERTUTUP TERMASUK JARINGAN FIBER OPTIK. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB IV PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):
idA- (Single A Minus)

Keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT RHB SEKURITAS INDONESIA



KB Valbury Sekuritas

PT KB Valbury Sekuritas



PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI

[Akan ditentukan kemudian]

WALI AMANAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	28 Mei – 12 Juni 2024
Tanggal Efektif	:	21 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	24-25 Juni 2024
Tanggal Penjatahan	:	26 Juni 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Juni 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	28 Juni 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	1 Juli 2024

PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi ini adalah "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024".

HARGA PENAWARAN

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

MATA UANG OBLIGASI

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO DAN BUNGA OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap. Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Seri obligasi sebagai berikut:

Seri A	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi;
Seri B	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
Seri C	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

TANGGAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 28 September 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 9 Juli 2025 untuk Obligasi seri A, tanggal 29 Juni 2027 untuk Obligasi seri B, dan 29 Juni 2029 untuk seri C.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	28 September 2024	28 September 2024	28 September 2024
		2	

2	29 Desember 2024	29 Desember 2024	29 Desember 2024
3	30 Maret 2025	30 Maret 2025	30 Maret 2025
4	09 Juli 2025	29 Juni 2025	29 Juni 2025
5	-	29 September 2025	29 September 2025
6	-	30 Desember 2025	30 Desember 2025
7	-	30 Maret 2026	30 Maret 2026
8	-	29 Juni 2026	29 Juni 2026
9	-	29 September 2026	29 September 2026
10	-	30 Desember 2026	30 Desember 2026
11	-	30 Maret 2027	30 Maret 2027
12	-	29 Juni 2027	29 Juni 2027
13	-	-	29 September 2027
14	-	-	30 Desember 2027
15	-	-	29 Maret 2028
16	-	-	28 Juni 2028
17	-	-	28 September 2028
18	-	-	29 Desember 2028
19	-	-	30 Maret 2029
20	-	-	29 Juni 2029

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 22 angka 1 UU PPSK. Selain itu, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% dari jumlah utang yang di waliamanatkan sesuai dengan POJK No. 19/2020.

Alamat Wali Amanat:
Gedung T Tower Lt. 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (021) 26966553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Emiten tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang bertentangan dengan pembatasan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Selengkapnya tentang Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum pada Prospektus.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, dan/atau Denda (jika ada) dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari atas jumlah yang terutang yang harus disetor/dibayar Perseroan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang telah lewat sampai dengan pelunasan atau pembayaran jumlah yang wajib dibayar Perseroan dilaksanakan. Untuk menghitung Denda dilakukan perhitungan hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan *fotocopy* KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat. dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR. Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pembayaran kembali atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak ter-Afiliasi kecuali dari pihak ter-Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan, paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;

Selengkapnya tentang Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I mengenai

Penawaran Umum pada Prospektus.

KELALAIAN PERSEROAN

Apabila salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini terjadi, Wali Amanat dapat mengambil tindakan-tindakan yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan :

1. Emiten tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
2. Emiten tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi (selain angka 1) atau
3. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Emiten atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Emiten untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau

Selengkapnya tentang Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum pada Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam - peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020.
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil Tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.

Selengkapnya tentang Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum pada Prospektus.

HAK SENIORITAS ATAS OBLIGASI

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT OLEH PERSEROAN DIMASA YANG AKAN DATANG

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sebelum dilunasinya Jumlah Yang Menjadi Kewajiban, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan menerbitkan surat utang baru kepada pihak ketiga yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (punya hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka Penerbitan Obligasi), Kecuali : (i) atas Penerbitan surat utang termasuk Obligasi dan/atau Sukuk dengan jaminan khusus yang mana jaminan khusus tersebut telah ada sebelumnya dan dipegang oleh kreditur/bank yang akan direfinancing namun karena fasilitas di kreditur/bank tersebut *direfinancing* dengan

dana hasil Penerbitan surat utang (termasuk Obligasi) tersebut, jaminan khusus yang telah ada tersebut baik sebagian atau seluruhnya diambil alih oleh kreditur baru (yakni pemegang surat utang dan/atau sukuk dan/atau Obligasi tersebut); atau (ii) atas Penerbitan surat utang dan/atau sukuk termasuk Obligasi dan/atau Sukuk dengan jaminan khusus dalam rangka refinancing Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwalianamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwalianamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan kontrak perwalianamanatan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-211/PEF-DIR/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 7 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025, Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

idA- (Single A Minus)

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum dibayar kembali, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Indonesia.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 76,64% (tujuh puluh enam koma enam empat persen) akan digunakan untuk *Capital Expenditures (Capex)* yaitu pembangunan segmen-segmen Fiber Optik pada jalur kereta api di pulau Jawa yang berada di luar wilayah konsesi Direktorat Jenderal Perkeretaapian ("DJKA") dan segmen jalan tol ruas Jakarta-Cikampek.

Perizinan yang telah diperoleh	:	Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi No. 65/TEL.01.02/2019 tanggal 3 Agustus 2019 dengan jenis penyelenggaraan jaringan tetap tertutup
Lokasi Pembangunan	:	Jalur kereta api di pulau Jawa yang berada di luar wilayah konsesi Direktorat Jenderal Perkeretaapian ("DJKA") dan Jalan Tol ruas Jakarta – Cikampek
Estimasi Penyelesaian Pembangunan	:	Kuartal ke 4 2025

Perseroan belum melakukan perikatan dengan pihak ketiga terkait untuk pembangunan segmen-segmen Fiber Optik lainnya khususnya seperti jalur kereta dan jalan tol. Adapun vendor atau pihak-pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan pembangunan atau melakukan pekerjaan adalah pihak ketiga yang kredibel dan berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Sampai Prospektus diterbitkan, Perseroan masih melakukan review untuk setiap penawaran-penawaran dari vendor Perseroan yang diestimasi penandatanganan perikatan dengan vendor tersebut akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir kuartal II Tahun 2024.

2. Dan sisanya untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain (i) biaya pembelian perlengkapan penunjang berupa Point of Presence (POP), Electrical Panel, Genset, Uninterruptible Power Supply (UPS), Rectifire, Rack Server, OTDR, Splicer, Optical Power Meter (OPM), Bertest (Bit Error Rate Test), Termatic Apar, jasa interkoneksi, jasa instalasi electrical dan grounding, jasa analisa engineering, dan jasa safety support; (ii) biaya pengembangan layanan; (iii) biaya pemasaran; (iv) biaya pelatihan, serta (v) biaya overhead.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Soaduo Tampubolon, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 1432 yang dalam laporannya No. 00296/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/V/2024 pada tanggal 16 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp579.140.340.535,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	15.627.782.209
Utang pajak	11.916.117.035
Beban akrual	2.263.944.650
Uang muka penjualan	20.844.556.476
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Liabilitas sewa	18.646.629.101
Utang bank	42.152.008.920
Total Liabilitas Jangka Pendek	111.451.038.391
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang pihak berelasi	11.995.093.852
Uang muka penjualan	98.593.263.305
Liabilitas pajak tangguhan	2.115.266.721
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	-
Liabilitas sewa	184.550.729.180
Utang bank	170.324.583.906
Liabilitas imbalan kerja	385.365.180
Total Liabilitas Jangka Panjang	467.964.302.144
TOTAL LIABILITAS	579.415.340.535

Selengkapnya tentang Pernyataan Utang Perseroan dapat dilihat pada Bab III mengenai Pernyataan Utang pada Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang beratanggal 31 Desember 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beserta catatan atas laporan keuangan ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Soaduo Tampubolon, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 1432 yang dalam laporannya No. 00296/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/V/2024 dan No. 0251/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/V/2023 pada tanggal 16 Mei 2024 dan 5 Mei 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Aset		
Aset Lancar		
Bank	2.923.659.911	14.196.544.993
Piutang Usaha	61.938.596.019	62.364.943.495
Pajak Dibayar Di Muka	12.678.402.891	12.161.508.803
Uang Muka	30.919.204.580	360.700.665
Beban Dibayar Di Muka	8.720.973.796	3.155.991.893
Aset Lancar Lainnya	43.910.000	23.610.000
Total Aset Lancar	117.224.747.197	92.263.299.849
Aset Tidak Lancar		
Biaya dibayar di muka	11.436.110.277	14.342.101.608
Aset pajak tangguhan		2.285.910.096
Aset tetap - neto	748.872.318.320	768.174.990.757
Aset takberwujud - neto	1.416.666.667	1.666.666.667
Total Aset Tidak Lancar	761.725.095.264	786.469.669.128
Total Aset	878.949.842.461	878.732.968.977
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	15.627.782.209	4.892.718.285
Beban Akrua	2.263.944.650	2.445.966.447
Utang Pajak	11.916.117.035	5.322.796.242
Uang Muka Penjualan	20.844.556.476	10.085.833.608
Utang pihak berelasi	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-	-
Liabilitas Sewa	18.646.629.101	27.046.629.101
Utang Bank	42.152.008.920	42.152.008.920
Total Liabilitas Jangka Pendek	111.451.038.391	91.945.952.603
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	11.995.093.852	62.998.251.585
Uang Muka Penjualan	98.593.263.305	89.075.630.258
Liabilitas pajak tangguhan	2.115.266.721	-
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo		
Liabilitas Sewa	184.550.729.180	220.938.217.608
Utang Bank	170.324.583.906	212.476.592.826
Liabilitas Imbalan Kerja	385.365.180	526.207.127
Total Liabilitas Jangka Panjang	467.964.302.144	586.014.899.404
Total Liabilitas	579.415.340.535	677.960.852.007
Ekuitas		
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham		
Modal dasar 250.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
Modal ditempatkan dan disetor 167.026 saham pada 31 Desember 2022	229.026.000.000	167.026.000.000
Saldo Laba (deficit)	70.508.501.925	33.746.116.970
Total Ekuitas	299.534.501.926	200.772.116.970
Total Liabilitas Dan Ekuitas	878.949.842.461	878.949.842.461

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
PENDAPATAN NETO	195.694.974.562	113.082.893.378
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(92.135.513.842)	(35.185.358.861)
LABA BRUTO	103.559.460.720	77.897.534.517
Beban Umum Dan Administrasi	(21.733.939.197)	(16.907.836.260)
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya - Neto	(26.368.063)	-

LABA (RUGI) USAHA	81.799.153.460	60.989.698.257
Penghasilan Keuangan	11.500.236	10.581.991
Biaya Keuangan	(36.869.972.473)	(29.421.562.727)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.940.681.223	31.578.717.521
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(4.035.370.020)	
Tangguhan	(4.344.361.692)	1.932.306.174
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.379.731.712)	1.932.306.174
LABA NETO TAHUN BERJALAN	36.560.949.511	33.511.023.695
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	201.435.445	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36.762.384.956	33.511.023.695
LABA PER SAHAM	172.287	205.097

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	198.371.304.361	58.762.133.749
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(65.511.520.437)	(15.648.713.946)
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.949.610.542)	(5.601.030.028)
Pembayaran biaya keuangan	(23.648.010.221)	(20.756.442.247)
Pembayaran beban pajak penghasilan	(2.652.358.931)	
Penerimaan penghasilan keuangan	11.500.236	10.581.991
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	100.621.304.466	16.766.529.519
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(22.729.572.216)	(221.003.498.167)
Perolehan aset takberwujud		-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(22.729.572.216)	(221.003.498.167)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	-	16.640.000.000
Penerimaan dari utang pihak berelasi	10.996.842.267	56.397.381.918
Penerimaan utang bank	-	160.807.319.407
Pembayaran utang bank	(42.152.008.920)	(17.563.337.050)
Pembayaran liabilitas sewa	(58.009.450.680)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(89.164.617.333)	216.281.364.275
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO BANK	(11.272.456.584)	12.044.395.627
BANK PADA AWAL TAHUN	14.196.544.993	2.152.149.366
BANK PADA AKHIR TAHUN	2.923.659.911	14.196.544.993

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	73,05	603,46
Beban Pokok Pendapatan	161,86	360,41
Laba Bruto	32,94	823,73
Laba Usaha	34,12	1185,95
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	42,31	3803,32
Laba Periode/Tahun Berjalan	9,10	2782,36
Jumlah Aset	0,02	103,98
Jumlah Liabilitas	-14,54	127,84
Jumlah Ekuitas	49,19	50,69

Rasio Usaha (%)

Laba Bruto / Pendapatan Usaha	52,92	68,89
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	18,68	29,63
Laba Periode/Tahun Berjalan / Beban Usaha	32,10	64,33
Laba Periode/Tahun Berjalan / Ekuitas (ROE)	12,21	16,69
Laba Periode/Tahun Berjalan / Aset (ROA)	4,16	3,81

Rasio Keuangan (x)

Aset / Liabilitas	1,52	1,30
Liabilitas / Ekuitas	1,93	3,38
Liabilitas / Aset	0,66	0,77
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>)	1,05	1,00
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> (EBITDA / Beban Bunga Pinjaman)	3,85	4,38
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**</i>	2,20	2,37

RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan 31 Desember 2023	Rasio yang dicapai 31 Desember 2023	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	Minimum 1x	1,00x	Berlaku 2 (dua) tahun setelah pembangunan Jaringan Fiber Optik selesai yaitu pada tanggal 30 Desember 2024.
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Maksimal 2,2x	3,38x	
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**</i>	Minimal 1x	2,37x	
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**</i>	Maksimal 5,00x	2,37x	
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	Minimal 1,75x	3,85x	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**1. POSISI KEUANGAN***(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Aset		
Total aset lancar	117.224.747.197	92.263.299.849
Total aset tidak lancar	761.725.095.264	786.469.669.128
Total aset	878.949.842.461	878.732.968.977
Total liabilitas jangka pendek	111.451.038.392	91.945.952.603
Total liabilitas jangka panjang	467.964.302.144	586.014.899.404
Total liabilitas	579.415.340.536	677.960.852.007
Total ekuitas	299.534.501.925	200.772.116.970

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp216.873.484,- atau 0,02% menjadi Rp878.949.842.461,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp878.732.968.977,-. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada uang muka sebesar Rp30.558.503.915,- akibat adanya penambahan uang muka sehubungan dengan *project telco*.

Jumlah Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp24.961.447.348,- atau 27% menjadi Rp117.224.747.197,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp 92.263.299.849,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka sehubungan dengan *project telco*.

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp24.744.573.864,- atau 3% menjadi Rp761.725.095.264,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp786.469.669.128,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan aset pajak tangguhan dan juga penurunan aset tetap yang disebabkan karena adanya penyusutan aset tetap.

a. Liabilitas**Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp98.545.511.472,- atau 14% menjadi Rp579.415.340.535,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp677.960.852.007,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang pihak utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp29.505.085.788,- atau 21% menjadi Rp111.451.038.391,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp91.945.952.603,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang usaha dan uang muka penjualan.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp118.050.597.260,- atau 14% menjadi Rp467.964.302.144,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp586.014.899.404,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang pihak utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

b. Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp98.762.3884.956,- atau 49% menjadi Rp299.534.501.926,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp200.772.116.970,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan konversi utang pemegang saham PT Solusi Sinergi Digital Tbk menjadi saham Perseroan.

2. LAPORAN LABA RUGI KOMPEREHENSIF

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan Usaha	195.694.974.562	113.082.893.378
Beban Usaha	(150.754.293.339)	(81.504.175.857)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(8.379.731.712)	1.932.306.174
Total laba komprehensif tahun berjalan	36.560.949.511	33.511.023.695

a. Pendapatan Usaha

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan usaha Perseroan:

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Iklan	73.992.804.703	75.509.662.163
Sewa core	80.305.481.923	28.686.433.746
Bandwidth	33.495.928.792	8.330.705.379
Colocation	7.900.759.144	556.092.090
Jumlah Pendapatan	195.694.974.562	113.082.893.378

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp82.612.081.184,- atau 73% menjadi Rp195.694.974.562,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp113.082.893.378,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah iklan, penyewaan core, bandwidth, dan colocation seiring dengan meningkatnya jumlah aset telekomunikasi yang dibangun dan disewakan Perseroan.

b. Beban Usaha

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban Perseroan:

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Beban Pokok Pendapatan :		
Iklan :		
Penyusutan	35.084.231.220	4.874.439.679
Amortisasi	250.000.000	250.000.000
Beban langsung	16.982.446.987	-
Sewa :		
Penyusutan	24.396.607.613	24.396.607.613
Beban langsung	7.624.069.268	3.663.647.169
Jasa Manajemen	7.798.158.754	2.000.664.400
Sub-total	92.135.513.842	35.185.358.861

Beban Umum dan Administrasi :

Gaji	5.949.610.541	5.601.255.028
Sewa	4.317.860.976	24.852.090
Asuransi	3.176.334.056	5.088.060.118
Pemasaran	2.988.488.466	
Perjalanan dinas dan transportasi	1.028.506.798	353.070.718
Jasa profesional	831.422.000	2.515.140.909
Jamuan dan sumbangan	579.792.052	344.736.414
Depresiasi	551.405.819	24.949.571
Pengiriman	545.061.367	434.695.907
Pelatihan, pengembangan dan rekrutmen	329.253.000	671.593.900
Administrasi efek	325.000.000	
Pajak	318.931.072	96.933.550
Legalitas dan perizinan	182.600.000	229.546.000
Imbalan kerja	117.408.623	526.207.127
Lain-lain	492.264.427	996.794.928
Sub-total	21.733.939.197	16.907.836.260
Biaya Keuangan		
Penghasilan keuangan - Bunga Bank	11.500.236	10.581.991
Biaya keuangan		
Biaya bunga bank	(685.374)	(913.407)
Selisih kurs		(2.015.625)
Biaya administrasi bank	(10.347.756)	(75.366.240)
Biaya bunga aset- hak-guna	(13.221.962.252)	(8.665.120.480)
Biaya bunga pinjaman	(23.636.977.091)	(20.678.146.975)
Sub-total	(36.869.972.473)	(29.421.562.727)
Sub-total	(36.858.472.237)	(29.410.980.736)

Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp56.950.154.981,- atau 161% menjadi Rp92.135.513.842,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp35.185.358.861,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan pada beban penyusutan, biaya interkoneksi dan jasa manajemen karena meningkatnya jumlah aset telekomunikasi dan sarana penunjang jaringan fiber optik serta meningkatnya jumlah penyewa .

Beban Umum dan Administrasi

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp4.826.102.937,- atau 28% menjadi Rp21.733.939.197,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang sebesar Rp16.907.836.260,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan beban sewa dan pemasaran.

Biaya Keuangan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Biaya Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp7.447.491.501,- atau 25% menjadi Rp36.858.472.237,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp29.410.980.736,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya bunga pinjaman atas utang bank dan biaya bunga atas aset-hak-guna Perseroan.

c. Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp3.251.361.261,- atau 9% menjadi Rp36.762.384.956,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp33.511.023.695,-. Peningkatan ini karena Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan seiring dengan meningkatnya jumlah aset yang dimiliki Perseroan.

3. ARUS KAS

Rincian arus kas Perseroan berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	198.371.304.361	58.762.133.749
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(65.511.520.437)	(15.648.713.946)
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.949.610.542)	(5.601.030.028)
Pembayaran biaya keuangan	(23.648.010.221)	(20.756.442.247)
Pembayaran beban pajak penghasilan	(2.652.358.931)	
Penerimaan penghasilan keuangan	11.500.236	10.581.991
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	100.621.304.466	16.766.529.519
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(22.729.572.216)	(221.003.498.167)
Perolehan aset takberwujud		-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(22.729.572.216)	(221.003.498.167)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	-	16.640.000.000
Penerimaan dari utang pihak berelasi	10.996.842.267	56.397.381.918
Penerimaan utang bank	-	160.807.319.407
Pembayaran utang bank	(42.152.008.920)	(17.563.337.050)
Pembayaran liabilitas sewa	(58.009.450.680)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(89.164.617.333)	216.281.364.275
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO BANK	(11.272.456.584)	12.044.395.627
BANK PADA AWAL TAHUN	14.196.544.993	2.152.149.366
BANK PADA AKHIR TAHUN	2.923.659.911	14.196.544.993

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp83.854.774.948,-, atau 500% menjadi Rp100.621.304.467,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp16.766.529.519,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya jumlah penerimaan kas dari pelanggan, dimana kas yang diperoleh dari pelanggan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp198.371.304.361,-.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp198.273.925.851,-, atau 89% menjadi Rp22.729.572.216,- bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp221.003.498.167,- penurunan ini karena investasi aset tetap Perseroan sebagian besar telah dilakukan di tahun 2022 sehingga di tahun 2023 investasi aset tetap Perseroan hanya untuk melengkapi saja.

Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp305.445.981.608,- atau 141% menjadi Rp89.164.617.333,-, bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp216.281.364.275,-. Penurunan ini disebabkan karena Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama karena adanya penerimaan utang bank sebesar Rp160.807.319.407,- pada tahun 2022 sedangkan pada tahun 2023 tidak terdapat penerimaan utang bank hanya terdapat pembayaran utang bank sebesar Rp42.152.008.920,-.

4. SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset):

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Imbal hasil aset (<i>Return On Asset</i>)	4%	4%
Imbal hasil ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	12%	17%

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil atas aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah sebesar 4%.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah sebagai berikut: 12% dan 17%.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Risiko-risiko yang disajikan berikut ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan. Faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko Persaingan Industri Jaringan Fiber Optik. Risiko usaha lainnya yang mungkin dihadapi Perseroan dapat dilihat pada bab VI Prospektus ini.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Perubahan Teknologi
2. Risiko Tidak Diperolehnya Izin/Perpanjangan Izin atas jaringan tetap tertutup yang dioperasikan Perseroan
3. Risiko Ketidaksetujuan dan Pemutusan Kontrak dari Pemilik Asset
4. Risiko Pemutusan Kontrak atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak oleh Klien
5. Risiko Penundaan atau Kegagalan Investasi
6. Risiko Geologis dan Bencana Alam Yang Dapat Berdampak pada Kondisi Infrastruktur Jaringan

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi
2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai Faktor Risiko Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen No. 00296/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/V/2024 tertanggal 16 Mei 2024 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anwar & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Soaduon Tampubolon, CPA, yang dalam laporannya menyatakan opini audit tanpa modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama PT Jaringan Pulau Media sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jaringan Pulau Media No. 28 tanggal 16 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0039330.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0108972.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 27 Juli 2021 dan Tambahan Berita Negara No. 24315.

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham :			
PT Pundi Pundi Kreasindo	420	420.000.000	70
LMM	180	180.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.400	1.400.000.000	

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 71/2024, struktur kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	(%)
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. SSD	560.356	560.356.000.000	99,7
2. LMM	1.670	1.670.000.000	0,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	562.026	562.026.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	237.974	237.974.000.000	

Berdasarkan Akta No. 19/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang (i) Informasi dan Komunikasi; dan (ii) Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, IJE Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi, antara lain;
 - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100); dan
 - *Internet Service Provider* (KBLI 61921).
- b) menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis yaitu Periklanan (KBLI 73100)

Kegiatan usaha yang saat ini telah dan sedang dijalankan oleh Perseroan adalah Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100), *Internet Service Provider* (KBLI 61921), dan Periklanan (KBLI 73100).

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan memberikan beberapa layanan diantaranya penyewaan core (*core lease*), layanan bandwidth (*lease line*), layanan produk digital, layanan kolokasi (*colocation*) pada *edge data center* yang dimiliki Perseroan, dan juga layanan *Content Delivery Network* (CDN) yang ditujukan untuk mengakselerasi distribusi konten di Indonesia.

Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham No. 20 tertanggal 19 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 20/2024**"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yune Marketatmo
 Komisaris Independen : Leonardus Chrisbiantoro

Direksi

Direktur Utama : Hermansjah Haryono
 Direktur : Gilman Pradana Nugraha

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan merupakan salah satu perusahaan penyedia infrastruktur komunikasi yang memiliki jaringan serat optik di sepanjang jalur kereta Pulau Jawa bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI). Jaringan serat optik ini membentang sejauh 2.800 km dari Merak sampai dengan Banyuwangi yang melewati 591 stasiun kereta. Perseroan pertama kali didirikan pada tahun 2019 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100); *Internet Service Provider* (KBLI 61921); Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Tenis, antara lain Periklanan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 2800 km jaringan serat optik di sepanjang jalur rel kereta pulau Jawa, yang melewati 491 stasiun dan seluruh kota-kota utama di Pulau Jawa. Seluruh infrastruktur serat optik ini terkoneksi dengan perangkat telekomunikasi *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) milik perseroan dengan kapasitas total mencapai 64 Tbps. Perseroan memosisikan diri sebagai *Neutral Carrier Backbone Provider*, dimana perseroan berfokus menjadi katalis dan kolaborator bagi para mitra *Internet Service Provider* yang berjumlah lebih dari 800 perusahaan pada tahun 2022.

Dalam menjalankan operasinya, perseroan memberikan beberapa layanan diantaranya penyewaan core (*core lease*), layanan bandwidth (*lease line*), layanan produk digital, layanan kolokasi (*colocation*) pada *edge data center* yang dimiliki Perseroan, dan juga layanan *Content Delivery Network* (CDN) yang ditujukan untuk mengakselerasi distribusi konten di Indonesia.

Saat ini Perseroan berkantor pusat di Ruko Fatmawati Mas Blok 328 – 329, Jl. RS Fatmawati No 20, Jakarta Selatan, Indonesia.

Prospek usaha

Industri telekomunikasi di Indonesia menunjukkan prospek yang sangat baik untuk pertumbuhan di masa mendatang. Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan populasi keempat terbesar di dunia, Indonesia mengalami peningkatan permintaan yang signifikan terhadap layanan internet. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat, adopsi gaya hidup berbasis digital akibat pandemi, dan upaya pemerintah dalam mendorong ekonomi digital.

Pada tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mencapai 215 juta jiwa atau sekitar 78,19% dari populasi. Pertumbuhan ini terus berlanjut setiap tahunnya seiring dengan peningkatan populasi dan adopsi teknologi di kalangan kelompok usia produktif. Inisiatif pemerintah dalam mengembangkan ekosistem e-commerce juga menjadi faktor penggerak, dengan proyeksi pasar e-commerce Indonesia mencapai US\$53 miliar pada tahun 2025.

Pertumbuhan mobile internet menjadi pendorong utama perkembangan e-commerce, mengingat tingginya penggunaan ponsel cerdas di Indonesia. Lebih dari 90% pengguna internet mengandalkan konektivitas seluler, mendorong peningkatan investasi dalam infrastruktur seluler.

Namun, di samping pertumbuhan yang pesat, tantangan juga muncul, terutama dalam penetrasi fixed broadband yang masih rendah, sekitar 12% pada tahun 2021. Keterjangkauan layanan internet, terutama di daerah pedesaan, menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diatasi oleh pemerintah dan perusahaan swasta.

Meskipun demikian, dengan proyeksi pertumbuhan nilai industri telekomunikasi mencapai USD 13,76 miliar pada tahun 2031, serta potensi pasar fixed broadband yang diperkirakan meningkat menjadi 23% pada 2027, terlihat bahwa upaya pemerintah dan investasi sektor swasta dapat membawa industri ini menuju perkembangan yang pesat. Perlu diperhatikan bahwa kehandalan jaringan, keterjangkauan, dan aksesibilitas masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar potensi pasar dapat direalisasikan secara penuh.

Selengkapnya tentang Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha pada Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Selengkapnya tentang Perpajakan dapat dilihat pada Bab IX mengenai Perpajakan pada Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Anwar & Rekan
Konsultan Hukum	:	Hanafiah Ponggawa & Partners
Notaris	:	Rini Yulianti, SH.
Wali Amanat	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan, Penjamin Emisi Obligasi menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut :

1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian

Pendaftaran Efek di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum ini akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 28 Juni 2024.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Imbal Hasil Obligasi, pelunasan Dana Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Imbal Hasil Obligasi dan pelunasan jumlah Dana Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Imbal Hasil Obligasi maupun pelunasan Dana Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Imbal Hasil Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Imbal Hasil Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") baik melalui *softcopy* formulir yang diemail maupun yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab X Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. MASA PENAWARAN

Masa penawaran Obligasi dimulai tanggal 24 Juni 2024 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 25 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 26 Juni 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan

Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan perjanjian penjaminan emisi Efek sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan IX.A.2.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selambat-lambatnya pada tanggal 28 Juni 2024 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT RHB Sekuritas Indonesia	PT KB Valbury Sekuritas	PT UOB Kay Hian Sekuritas
PT Bank Permata Tbk Cabang Sudirman No. Rekening: 400-176-3763	PT Bank Central Asia Cabang Kuningan No. Rekening: 217-308-0077	Bank UOB Indonesia Cabang UOB Plaza No. Rekening: 327-305-6791

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyetor kepada Perseroan pada rekening Perseroan pada Tanggal Emisi selambat-lambatnya pada pukul 15.00 WIB, dengan nomor rekening yang akan ditentukan pada addendum perjanjian.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Apabila Perseroan tidak dapat atau terlambat menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan/atau memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI maka Perseroan wajib membayar denda kepada Penjamin Emisi Obligasi sebesar 2% (dua persen) per bulan untuk setiap hari keterlambatan dari jumlah Obligasi yang tidak dapat didistribusikan kepada Pemegang Obligasi yang berhak.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Tanggal distribusi obligasi secara elektronik akan jatuh pada tanggal 28 Juni 2024.

11. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin i;
 - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin i kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Jika Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam poin a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin i, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin i, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum maka:

- a. Apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut, atau paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut;
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke 3 (tiga) setelah berakhirnya/pembatalan Penawaran Umum yang dihitung secara harian;
- c. Apabila pengembalian uang pemesanan Obligasi sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi;
- d. Apabila pengembalian uang pemesanan Obligasi dilakukan secara transfer, maka uang pengembalian akan ditrasferkan kepada pemesan obligasi sesuai dengan rekening yang digunakan untuk melakukan pemesanan;
- e. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b dan huruf c di atas. Namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan, yang pengembalian pembayarannya dilakukan melalui KSEI. Dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 24 Juni 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan 25 Juni 2024 pukul 16.00 WIB, dengan menghubungi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT RHB Sekuritas Indonesia

District 8 - SCBD, Revenue Tower Lt. 11,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (021) 5093 9888
Fax. (021) 5093 9777
Email: rhbosk.id.fixedincome@rhbgroup.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 41
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2509 8300
Fax. (021) 2509 8400
Email: dcm.ib@kbvalbury.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Tel. (62 21) 2993 3888
Fa. (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
www.utrade.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS